

## **Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smp Negeri 1 Sulabesi Barat**

Muhaidin Masuku

*STAI Babussalam Sula Maluku Utara, Sanana, Indonesia*  
[masukumuhaidin@gmail.com](mailto:masukumuhaidin@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan diantaranya: (1) Menganalisis dan mengetahui apa pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa (2) Menganalisis dan mengetahui apa pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian adalah Siswa kelas dua SMP Negeri 1 Sulabesi Barat Kabupaten Kepulauan Sula disertai dengan orang tuanya. Responden yang dilibatkan dalam penelitian sebesar 90 siswa. Hasil penelitian ini adalah (1) Pendidikan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. (2) Fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

*Kata Kunci : Tingkat Pendidikan Orang Tua, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar.*

### **ABSTRACT**

This study has objectives including: (1) To analyze and find out what influence the level of parents' education has on student achievement. (2) To analyze and find out what effect learning facilities have on student achievement. This study uses a quantitative method. The subjects in the study were second grade students of SMP Negeri 1 West Sulawesi, Sula Islands Regency, accompanied by their parents. Respondents who were involved in the study amounted to 90 students. The results of this study are (1) parental education has a positive effect on student achievement. (2) Learning facilities have a positive effect on student achievement.

Keywords: Parents' Education Level, Learning Facilities, Learning Achievement.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan sangat urgensi untuk mendukung pembangunan nasional, karena pada dasarnya kualitas sumberdaya manusia dalam mencapai pembangunan nasional adalah pendidikan itu sendiri (Munib 2006)

Untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia maka perlu adanya pengembangan mutu pendidikan. Meningkatkan mutu pendidikan, prestasi belajar siswa dapat menjadi salah satu indikator langsung terhadap kualitas pendidikan. Prestasi belajar siswa adalah hasil akhir yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran dengan melalui metode evaluasi dalam setiap pembelajaran yang siswa pernah lakukan. Prestasi dianggap sangat penting dalam proses

pembelajaran, maka perlu untuk diketahui faktor yang mempengaruhinya sehingga seorang siswa dapat meningkatkan prestasinya dari waktu ke waktu.

Lingkungan pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Diantaranya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah (Sabri 1996). Lingkungan pendidikan yang pertama dan utama adalah keluarga. Manusia sebelum mengenal lembaga pendidikan yang lainnya, lembaga pendidikan ini terlebih dulu ada sejak manusia itu lahir.

Selain pendidikan keluarga yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, juga terdapat lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah diartikan sebagai suatu sarana belajar yang penting dan perlu ada dalam sebuah sekolah. Hal tersebut karena jika tidak ada lingkungan sekolah maka semua proses belajar mengajar tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan.

Mulyani (2009), Setiawan (2015) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Berbeda dengan hasil penelitian dari Sakdiyah (2011) yang menemukan bahwa tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar siswa.

Anggrelia (2020) dan Ahmad (2015), menemukan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berbeda dengan penelitian dari Cahyaningsih(2013), yang menemukan bahwa fasilitas belajar yang baik belum tentu berpengaruh terhadap prestasi siswa.

SMP Negeri 1 Sulabesi Barat merupakan salah satu sekolah yang berada di Desa Kabau Pantai Kabupaten Kepulauan Sula. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang pertama di Kecamatan Sulabesi Barat. Dan memiliki siswa yang lebih banyak jika dibandingkan dengan sekolah yang lain yang berada di Kecamatan Sulabesi Barat. Namun demikian masih terdapat kekurangan, yaitu masih memiliki fasilitas sekolah yang belum memadai, misalnya ruangan laboratorium yang hampir tidak ada, masih terdapat kekurangan buku perpustakaan dan juga ruang laboratorium komputer yang miris juga tidak ada. Kondisi seperti ini sangat mempengaruhi proses belajar siswa apalagi pada saat Covid – 19 sekarang ini. Siswa dipaksakan untuk melakukan belajar lewat internet atau belajar jarak jauh, sedangkan siswa sangat kesulitan dalam mengakses internet karena di sekolah tidak ada internet. Siswa juga sedikit kesulitan meminjam buku bacaan karena jumlah buku tidak sebanding dengan jumlah siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis mengenai prestasi siswa di SMP Negeri 1 Kecamatan Sulabesi Barat Kabupaten Kepulauan Sula ternyata terdapat penurunan nilai prestasi belajar siswa kelas VIII pada semester I dan semester II. Sebagaimana tercantum pada Tabel 1.1 di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sula Besi Barat semester I dan II**  
**Tahun Pelajaran 2019-2020**

	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Rata-Rata Laport	
			Semester	Semester II

**Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smp Negeri 1 Sulabesi Barat**

			<b>I</b>	
1	Abdi. U	Laki-laki	85	80
2	Andika.B	Laki-laki	70	85
3	Nabila. T	Perempuan	80	75
4	Nurhasna. T	Perempuan	80	80
5	Darsan. F	Laki-laki	85	80
6	Wiwin. L	Perempuan	80	80
7	M. Rifai. P	Laki-laki	80	75
8	Satrio. U	Laki-laki	80	75
9	Nurma. M	Perempuan	85	80
10	Sahria. L	Perempuan	90	80

Sumber:Raport Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sulabesi Barat Kabupaten Kepulauan Sula, Data di Olah

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa setiap semester prestasi siswa mengalami perubahan. Ada yang nilainya semakin naik, adapula yang nilainya semakin menurun. Kondisi seperti ini karena pengaruh dari motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Jika orang tua yang pendidikannya baik sudah pasti akan terus mendorong anaknya agar selalu belajar. Namun sebaliknya orang tua yang pendidikannya minim belum tentu mendorong anaknya untuk belajar. Hal lain yang dapat mempengaruhi prestasi siswa adalah fasilitas belajar, jika fasilitas belajar yang disediakan sangat memadai akan memberi semangat tersendiri kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar, karena siswa akan merasa mudah dalam mengakses informasi-informasi yang baru melalui fasilitas yang ada. Oleh karena itu pendidikan orang tua dan ketersediaan fasilitas belajar sangat menentukan prestasi siswa.

Peneliti pada saat melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Sulabesi Barat untuk mendapatkan data awal, diperoleh informasi bahwa pendidikan formal orang tua dan fasilitas belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Jika siswa yang tingkat pendidikan orang tuanya baik prestasi belajarnya baik pula di sekolah. Tetapi tidak menutup kemungkinan ada anak yang tingkat pendidikan orang tuanya minim namun memiliki prestasi yang baik di sekolah. Hal ini kadang dipengaruhi juga oleh fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Karena jika fasilitas yang disediakan sangat memadai maka anak yang orangtuanya memiliki pendidikan minim, dapat pula mengakses berbagai sumber di sekolah sehingga bisa bersaing dengan anak yang mempunyai orang tua yang tingkat pendidikannya baik, karena secara otomatis siswa memiliki sumber pengetahuan yang dapat diakses lingkungan sekolah dan di luar sekolah.

Dari berbagai fenomena yang dijelaskan di atas, terdapat perbedaan penelitian terdahulu sampai pada masalah faktual yang kadang tidak sesuai dengan hasil penelitian terdahulu. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan judul

***“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMP Negeri 1 Sulabesi Barat.***

## 1. Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sulabesi Barat?
2. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sulabesi Barat?

## B. KAJIAN PUSTAKA

### 1. Teori Pendidikan

#### a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak. Pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan sosial dari generasi ke generasi (Kusumo, 1999).

Pendidikan juga merupakan proses yang berupa pengajaran dan bimbingan, bukan paksaan, yang terjadi karena adanya interaksi dengan masyarakat. Pendidikan mengandung dua aspek yakni sebagai proses dan sebagai hasil/produk.

#### b. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua yaitu suatu tatanan, jenjang pendidikan, tingkat atau tatanan yang diselesaikan oleh orang tua semasa menempuh bangku pendidikan. Tingkat pendidikan orang tua dapat dikategorikan dalam jenjang pendidikan yang diantaranya:

- 1) Jenjang Pendidikan Dasar
- 2) Jenjang Pendidikan Menengah
- 3) Jenjang Pendidikan Tinggi

#### c. Dasar Pendidikan Keluarga

Dasar-dasar tanggung jawab keluarga terhadap anak seperti yang diuraikan yaitu : ( Idris, 1995)

- a. Motivasi cinta kasih yang menjwai hubungan orang tua dengan anak karena dorongan sikap dan tindakan untuk menerima tanggung jawab dan mengabdikan hidupnya untuk sang anak.
- b. Motivasi kewajiban moral, sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya. Meliputi nilai-nilai religius spiritual untuk memelihara martabat dan kehormatan keluarga.
- c. Tanggung jawab sosial sebagai bagian dari keluarga dan merupakan bagian dari masyarakat, bangsa dan negara bukan kemanusiaan.

#### i. Keluarga Sebagai Lembaga Pendidikan

Keluarga merupakan salah satu pelaksana sosialisasi nilai-nilai dan norma-norma di masyarakat. Keluarga adalah suatu kesatuan yang terkecil terdiri atas suami, istri dan jika ada anak dan didahului perkawinan. Sejak lahir dan dalam proses perkembangannya, manusia tidak ada yang mampu hidup tanpa bantuan orang lain. Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga

## **Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smp Negeri 1 Sulabesi Barat**

Orang tua merupakan penyebab lahirnya anak ke dunia ini. Sehingga dapat dikatakan bahwa bahagia dan celaka anak sangat dipengaruhi oleh kehidupan dalam keluarga. Dalam hal ini adalah pendidikan yang diperankan oleh orang tua.

### **C. Teori Fasilitas Belajar**

#### **1. Pengertian fasilitas belajar**

Menurut Dalyono (2012;59) fasilitas belajar adalah keadaan sekolah tempat belajar yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah untuk mencapai tingkat keberhasilan siswa.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa fasilitas belajar adalah perlengkapan belajar yang langsung maupun tidak langsung yang dapat digunakan guru untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar siswa. Dengan adanya fasilitas belajar yang sudah memadai, akan mempengaruhi kreativitas seseorang guru pula dalam proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

#### **2. Macam-Macam Fasilitas Belajar di Sekolah**

Ditinjau dari fungsi atau peranannya terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar, maka fasilitas atau sarana dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

##### **a. Alat Pelajaran**

Alat pelajaran adalah semua benda yang dapat digunakan secara langsung oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Buku tulis, gambar-gambar, alat tulis-menulis ataupun alat-alat praktek semuanya termasuk dalam lingkup pelajaran.

##### **b. Alat Peraga**

Alat peraga mempunyai arti yang lebih luas. Alat peraga adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda ataupun perbuatan dari yang paling konkrit sampai ke yang paling abstrak yang dapat mempermudah pemberian pengertian kepada siswa.

##### **c. Media Pendidikan**

Media pendidikan mempunyai peranan yang lain dari alat peraga. Media pendidikan adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar-mengajar untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi pendidikan, tetapi dapat juga sebagai pengganti peran guru (Arikunto, 2008:274).

#### **3. Ruang Lingkup Fasilitas Belajar**

Menurut Sopiadin (2010;73) ruang lingkup fasilitas belajar sekolah meliputi:

##### **a. Perencanaan pengadaan lahan**

Lahan adalah letak tanah tempat berdirinya bangunan atau gedung. Letak tanah untuk mendirikan sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan dampak pendidikan.

- b. **Bangunan Sekolah**  
Bangunan sekolah adalah semua ruangan yang didirikan di atas lahan yang digunakan untuk kepentingan pendidikan. Bangunan sekolah meliputi ruang kelas, kantor, perpustakaan, ruang laboratorium, usaha kesehatan sekolah, kantin, gudang dan kamar mandi.
  - c. **Perlengkapan Sekolah**  
Perlengkapan sekolah terbagi menjadi dua yaitu benda-benda habis pakai (kertas, kapur tulis, bahan untuk praktikum) dan benda-benda tahan lama (kursi, meja, alat peraga atau media).
  - d. **Media Pengajaran**  
Media pengajaran merupakan alat bantu mengajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan guru dan bersifat sebagai pelengkap.
  - e. **Sarana Perpustakaan**  
Perpustakaan adalah gedung ilmu yang dikelola oleh petugas perpustakaan dimana sistem dan aturan pemakaian ditunjukkan untuk memudahkan penemuan informasi yang diperlukan secara sistematis.
4. **Fasilitas Belajar yang Dimiliki Siswa**  
Fasilitas dalam lingkungan belajar meliputi ruang studi, perabotan studi dan perlengkapan studi. Menurut Danim (2010: 17) standart ideal fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa antara lain adalah tersedianya ruang belajar yang nyaman, tercukupinya alat tulis, adanya buku pelajaran yang relevan, sarana kendaraan yang memadai, tersedianya meja dan kursi belajar, tersedianya media teknologi belajar (seperti komputer, internet, televisi), adanya sarana komunikasi yang memadai, adanya alat penerangan belajar.
5. **Fungsi Fasilitas Belajar**  
Fungsi atau manfaat fasilitas atau media belajar menurut Sopiati (2010:78) yaitu:
- a. fasilitas belajar (media pembelajaran) yang ada akan menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
  - b. Materi pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa.
  - c. Fasilitas belajar (media pembelajaran) memungkinkan dilaksanakannya metode belajar mengajar yang lebih bervariasi.
  - d. Siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar (belajar akan lebih fokus kepada siswa).
- 2. Teori Prestasi Belajar Siswa**
- a. **Pengertian Prestasi Belajar**  
Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar yang mempunyai arti berbeda. Untuk memahamilebih lanjut tentang pengertian prestasi belajar, penulis menjabarkan maknadari kedua kata tersebut.

## Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smp Negeri 1 Sulabesi Barat

Berdasarkan pengertian diatas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkandari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Ahmadi dan Supriyono berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dilihat dari faktor dalam diri (faktor internal) dan faktor dari luar diri (faktor eksternal).

#### a. Faktor internal terdiri dari :

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan ataupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran struktur tubuh dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang terdiri atas: Emosional, kecerdasan, dan lain sebagainya.
- 3) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, emosi, kebutuhan dan penyesuaian diri.

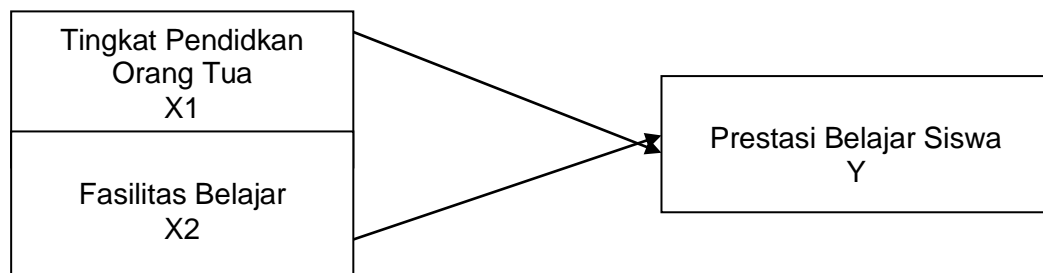
#### b. Faktor eksternal terdiri dari :

- 1) Faktor sosial yang terdiri dari : Lingkungan keluarga yang merupakan salah satu lembaga yang amat menentukan terhadap pembentukan pribadi anak, karena dalam keluarga inilah anak menerima pendidikan dan bimbingan pertama kali dari orangtua dan anggota keluarga lainnya.
- 2) Lingkungan Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang amat penting bagi kelangsungan pendidikan anak. Sebab tidak semahal yang dapat diajarkan di lingkungan keluarga karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua.
- 3) Lingkungan masyarakat yang terdiri dari budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

### 3. Kerangka Pikir dan Hipotesis Penelitian

#### 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka peneliti dapat menggambarkan kerangka pemikiran, seperti dalam gambar 2.1 berikut.



### 1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Tingkat pendidikan orang tua besar pengaruhnya terhadap perkembangan rohani anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya. Anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga berada umumnya akan menghasilkan anak yang sehat dan cepat pertumbuhan badannya dibandingkan dengan anak dari keluarga yang kurang berada, begitu pula anak dari keluarga berpendidikan akan menghasilkan anak yang berpendidikan pula (Dakir, 1995).

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anak-anaknya. Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama, karena orang tua lah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan, dikatakan sebagai pendidik utama, karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.

(Mulyani 2009), dan Setiawan (2015) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga menandakan bahwa semakin baiknya tingkat pendidikan orang tua akan semakin baik pula prestasi belajar anak.

#### **H1. Tingkat Pendidikan Orang Tua Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa.**

### 2. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Keadaan sekolah tempat belajar turut memengaruhi tingkat keberhasilan siswanya (Dalyono 2015;59). Sesuai dengan hasil penelitian dari (Anggrelia 2020) Ahmad (2015), menemukan bahwa Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

#### **H2. Fasilitas Belajar Berpengaruh Terhadap prestasi belajar Siswa.**

## **D. METODE PENELITIAN**

### **1. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sulabesi Barat, waktu yang dibutuhkan oleh peneliti mulai dari bulan Juli sampai dengan September Tahun 2021.

### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari keseluruhan siswa Kelas VIII dan Orang Tua Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sulabesi Barat yang berjumlah 90 orang. Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku Prosedur Penelitian mengungkapkan, “apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua agar dapat menggambarkan secara tepat variabel yang diteliti, maka peneliti mengambil semua populasi sebagai sampelnya”.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

# Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smp Negeri 1 Sulabesi Barat

Agar pengumpulan data dan informasi berjalan efektif dan efisien, pelaksanaan pengumpulan data dilapangan diatur melalui strategi sebagai berikut :

1. Observasi
2. Pembagian Kuesioner
3. Dokumentasi

## 4. Definisi Operasional Variabel

### a. Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

Tingkat pendidikan formal orang tua adalah suatu tatanan, jenjang pendidikan, tingkat atau tatanan yang diselesaikan oleh orang tua semasamenempuh bangku pendidikan. (Tirtarahardja, 2005). Indikator untuk mengukur tingkat pendidikan orang tua adalah menggunakan tingkat pendidikan terakhir ibu. Dengan menggunakan skala likert 1-5.

### b. Fasilitas Belajar Siswa

Fasilitas belajar siswa adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah untuk mencapai tingkat keberhasilan siswa, Sopiati (2010;73). Instrumen untuk mengukur variabel fasilitas belajar siswa sebagaimana pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen variabel fasilitas belajar**

No	Indikator	No Item
3	Buku Pelajaran	1, 2, 3
4	Perlengkapan Belajar	4.5, 6, 7,8
5	Perpustakaan	9,

### c. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan oleh nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru, (Poerwadarminto, 1983). Pengukuran prestasi belajar siswa menggunakan indikator kognitif, afektif, dan psikomotor, dengan menggunakan nilai raport siswa.

## 3. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*), dengan tahapan analisis sebagai berikut:

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reliabilitas

## 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan karena penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik dan untuk menghindari terjadinya parameter estimasi yang bias, sehingga data penelitian bisa dilanjutkan pada tahapan berikutnya.

- a. Uji Normalitas

- b. Uji Heteroskedastitas

### 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

- a. Persamaan Regresi

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

- Y = Prestasi Belajar Siswa  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi  
 $X_1$  = Tingkat Pendidikan Orang Tua  
 $X_2$  = Fasilitas Belajar  
 e = Standar Error

- a. Koefisien Determinasi

### 6. Pengujian Hipotesa

- a. Uji t (*T-test*)  
 b. Uji F

## E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMP Negeri 1 Sulabesi Barat Provinsi Maluku Utara yang berada di kelas 2 atau kelas VIII. Data mengenai karakteristik tanggapan responden dapat diketahui dalam tabel 4.1 di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner disebar	90
Kuesioner Kembali	90
Kuesioner tidak kembali	0
Kuesioner diolah	90

Sumber: Data Primer yang di olah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas kuesioner yang didistribusikan kepada responden sebanyak populasi penelitian yaitu 90 responden. Dan kuesioner yang kembali sampai ke tahapan pengolahan datapun tetap 90 kuesioner. Dari sini menandakan bahwa peneliti betul-betul melakukan pengawalan ketat dan serius dalam distribusi kuesioner ke responden sehingga hasilnya maksimal.

### 2. Ciri-Ciri Responden

## Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smp Negeri 1 Sulabesi Barat

Berdasarkan data responden yang diteliti oleh peneliti, menemukan bahwa terdapat berbagai macam ciri responden dalam melakukan proses belajar untuk mencapai prestasi yang baik. Ciri responden di antaranya:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Mempunyai minat yang tinggi
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
8. Suka mencoba hal yang baru

### a. Analisis Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Tingkat Pendidikan Orang Tua, Fasilitas Belajar Siswa dan Prestasi Belajar. yang selanjutnya akan diuji secara deskriptif seperti yang terlihat pada tabel 4.2 berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	90	2	5	3,89	0,843
X2	90	2	5	4,20	0,667
Y	90	4	5	4,62	0,487
Valid (listwise)	N 90				

Sumber: Data primer yang di olah oleh penelitian Tahun 2021

Tabel 4.2 menjelaskan pada variabel X1 Tingkat Pendidikan Orang Tua jawaban minimum responden adalah sebesar 2 dan maksimum 5 dengan rata-rata total jawaban 3,89 dan standar deviasi sebesar 0,843. Variabel X2 Fasilitas Belajar jawaban minimum responden sebesar 2 dan maksimum 5 dengan rata-rata total jawaban sebesar 4,20 dan standar deviasi sebesar 0,667.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden untuk X1 Tingkat Pendidikan Orang Tua, variabel X2 Prestasi Belajar Siswa, dan Variabel Y Prestasi Belajar Siswa adalah memiliki nilai di tingkat yang normal.

### b. Hasil Uji Kualitas Data

#### i. Uji Validitas Data

Sebelum peneliti melakukan uji validitas data pada responden penelitian, terlebih dahulu peneliti akan melakukan pengujian terhadap kualitas kuesioner penelitian yang akan peneliti sebarakan kepada responden penelitian, dalam uji coba kuesioner pada 30 orang responden lain. Tujuan dari uji coba kuesioner penelitian ini adalah untuk menemukan bahwa data yang akan di sebarakan ke 90 responden adalah betul-betul valid. Berikut adalah hasil uji coba kuesioner pada 30 responden di luar responden penelitian yang terdapat pada tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4.3**

### Hasil Uji Validitas Data pada Uji Coba

Indikator	Nilai Signifikan	Kriteria
P1	0,006	Valid
P2	0,003	Valid
P3	0,000	Valid
P4	0,000	Valid
P5	0,026	Valid
P6	0,000	Valid
P7	0,005	Valid
P8	0,003	Valid
P9	0,029	Valid

Sumber: Data primer yang di olah penelitian tahun 2021

Setelah kuesioner telah di lakukan uji coba pada 30 orang responden di luar responden penelitian, dan telah ditemukan bahwa berdasarkan uji coba yang di lakukan, semua data dinyatakan normal, sehingga selanjutnya peneliti melakukan Uji validitas data. Uji ini dilakukan untuk sampel sebanyak 90 responden yang diukur dengan melihat signifikansi pada hasil analisis korelasi *bivariate* pada kolom *correlation* dengan menggunakan *software* SPSS (Ghozali, 2013). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05) maka data yang diperoleh dikatakan valid. Sebagaimana terlihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.4**

### Hasil Uji Validitas Data

Indikator	Pearson Corelation	Nilai Signifikan	Kriteria
P1	0,770	0,00	Valid
P2	0,750	0,00	Valid
P3	0,678	0,00	Valid
P4	0,668	0,00	Valid
P5	0,617	0,00	Valid
P6	0,627	0,00	Valid
P7	0,656	0,00	Valid
P8	0,646	0,00	Valid
P9	0,728	0,00	Valid

Sumber: Data primer yang di olah penelitian tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat hasil output menunjukkan variabel Fasilitas Belajar mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai signifikansi di bawah 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel fasilitas belajar penelitian adalah valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0,60.sebagaimana terlihat dalam tabel 4.5

**Tabel 4.5**

### Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
X2 = Fasilitas Belajar Siswa	9	0,855	Reliable

# Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smp Negeri 1 Sulabesi Barat

Sumber: Data primer yang di olah penelitian tahun 2021

Berdasarkan data yang telah diolah, diperoleh Cronbach Alpha's untuk variabel fasilitas belajar siswa sebesar 0,855 Berdasarkan Ghazali (2013), data dikatakan *reliable* jika Cronbach's Alpha > 0,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach's Alpha > 0,60. Sehingga hal ini menunjukkan data yang dihasilkan adalah *reliable*.

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*, jika nilai *asympt.sig(2-tailed)* > 0,05 maka distribusi data dikatakan normal (Ghozali, 2013). Sebagaimana dalam tabel 4.6

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

	Standardized Residual
N	90
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,087

Sumber: Data primer yang di olah penelitian tahun 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa semua variabel memiliki nilai *kolmogorov smirnov* > 0,05 yaitu sebesar 0, 087. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### 3. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Adanya heteroskedastitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Park*. Berikut adalah hasil uji heteroskedastitas dengan uji *Park* :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastitas**

Variabel	Tingkat Signifikansi
Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)	0,543
Fasilitas Belajar (X2)	0,071
Prestasi Belajar Siswa (Y)	0,231

Sumber: Data primer yang di olah penelitian tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, tingkat signifikansi untuk masing-masing variabel adalah > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah terbebas dari heteroskedastitas.

### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan *Variance Inflation Factor (VIF)* menggunakan *software SPSS*. Data penelitian dikatakan bebas multikolinearitas jika Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hasil dari pengujian multikolinearitas sebagaimana dalam tabel 4.8

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Nilai Tolerance	VIF
Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)	1,187	7,134
Fasilitas Belajar (X2)	1,188	5,327
Moderasi (X1*X2)	1,162	9,432

Sumber: Data primer yang di olah penelitian tahun 2021

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas pada tabel di atas , dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF dari variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua sebesar 7,134. Variabel Fasilitas Belajar sebesar 5,327 dan variabel moderasi nilai VIF sebesar 9,432. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak memiliki masalah multikolinearitas. Dapat dikatakan bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas sehingga layak digunakan untuk analisis yang lebih lanjut dikarenakan nilai tolerance dari ketiga variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

##### a). Kofisien determinasi ( $R^2$ )

Kofisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R.Square* yang terletak antara 0 sampai dengan 1. Dari hasil analisis data dengan menggunakan *software* SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Kofisien Determinasi**

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0,233	0,73	0,64

Sumber: Data primer yang di olah penelitian tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,64. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Fasilitas Belajar mampu menjelaskan variabel Prestasi Belajar Siswa sebesar 64% sesuai dengan sampel dan variabel independen. Sementara sisanya 44% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

##### b. Uji F

Uji F di lakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat atau tidak. Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau ( $\alpha$ ) = 5% (0.05). sebagai mana terlihat pada tabel 4.10

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji f**

Model	<i>Df</i>	<i>f – hitung</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regresi</i>	2	3,775	0,025
<i>Risidual</i>	88		
Total	90		

Sumber: Data primer yang di olah penelitian tahun 2021

## Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smp Negeri 1 Sulabesi Barat

Berdasarkan Tabel 4.10 terlihat bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada hasil uji regresi dalam penelitian ini, diketahui nilai F hitung sebesar 3,775 dengan tingkat signifikansi 0,025, dimana disyaratkan nilai signifikan F lebih kecil dari 0,05. Hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa.

### c. Uji t (T-test)

Uji t bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan dari masing-masing variabel independen dan variabel moderasi secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian ini adalah 0,05. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan analisis regresi berganda yaitu pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hasil pengolahan data uji t dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Variabel	Koefisien	Standard	t-hitung	Signifikan
	Regresi	Error		
Konstanta	7,353	0,430	23,460	0,000
X1	0,095	0,043	2,200	0,030
X2	0,010	0,030	1,747	0,047

Sumber: Data primer yang di olah penelitian tahun 2021

Berdasarkan hasil regresi berganda yang terdapat pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa:

- i. variabel X1 Tingkat Pendidikan Orang Tua memiliki  $t_{hitung}$  2,200 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ . Dengan demikian hipotesis Tingkat Pendidikan Orang Tua Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa.
- ii. Variabel Fasilitas Belajar Siswa memiliki  $t_{hitung}$  1,747 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ . Dengan demikian hipotesis pengaruh Fasilitas Belajar Siswa berpengaruh dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Dari hasil tabel 4.15 juga di peroleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,353 + 0,095 X1 + 0,010 X2$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta 7,353 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu tingkat pendidikan orang tua (X1), fasilitas belajar (X2) diasumsikan konstan atau sama dengan nol (0) maka nilai variabel Y (prestasi belajar siswa) adalah sebesar 7,353 satuan.

Koefisien variabel (X1) tingkat pendidikan orang tua sebesar 0,095 bernilai positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel X1 sebesar satu maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,095 satuan dengan asumsi yaitu variabel lain dalam kondisi konstan atau tidak mengalami perubahan.

Koefisien variabel X2 fasilitas belajar siswa sebesar 0,010 bernilai positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel X1 sebesar satu, maka prestasi

belajar siswa akan naik sebesar 0,010 satuan dengan asumsi yaitu variabel lain dalam kondisi konstan atau tidak mengalami perubahan.

## **F. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMP Negeri 1 Sulabesi Barat**

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua, dalam penelitian ini yang dimaksud adalah persepsi siswa atas tingkat pendidikan orang tua mereka, telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sulabesi Barat. Hal ini mengandung arti bahwa persepsi atas tingkat pendidikan orang tua siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sulabesi Barat.

Menurut Sudarsono (1999:54) pendidikan informal dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan dan pengembangan pribadi setiap anggota keluarga (dalam Kurniawan, 2013:4). Menurut Suhardjo (2007), tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Pendidikan formal membentuk nilai bagi seseorang terutama dalam menerima hal baru (Suhardjo, 2007).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari yayuk Puji Mulyani (2009), Arif Yuhdi Setiawan (2015) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga menandakan bahwa semakin baiknya tingkat pendidikan orang tua akan semakin baik pula prestasi belajar anak.

Dari penjelasan yang dijelaskan peneliti berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seorang siswa maka semakin besar pula prestasi siswa tersebut di sekolah. Setiap orang tua yang berpendidikan pastinya selalu memikirkan cita-cita anaknya kedepan yang dapat membuat mereka akan merencanakan kehidupan anak sejak usia dini, sehingga rasa peduli dan perhatian orang tua terhadap anak selalu ada.

### **2. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMP Negeri 1 Sulabesi Barat.**

Fasilitas belajar adalah komponen penting dalam menunjang keberhasilan program pendidikan dan hal ini sudah tentu berpengaruh untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa SMP Negeri 1 Sulabesi Barat. Dimana fasilitas belajar yang mendukung akan berpengaruh terhadap motivasi siswa dan prestasi siswa. Fasilitas belajar yang memadai kebutuhan dalam proses belajar mengajar akan mendukung siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Anurrahman (2010) yang berpendapat bahwa prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Azhar Arsyad (2006: 25-26), pemanfaatan sarana belajar memberikan beberapa manfaat pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat

## **Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smp Negeri 1 Sulabesi Barat**

memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Namun jika fasilitas belajar tidak dapat dimanfaatkan maka informasi dan pesan tersebut tidak dapat disampaikan kepada siswa sehingga memperlambat proses belajar siswa dan dapat menurunkan hasil belajar siswa.

### **G. SIMPULAN**

1. Tingkat pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam prestasi belajar siswa, semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua, semakin baik pula prestasi anaknya di sekolah, dan juga sebaliknya minimnya tingkat pendidikan orang tua akan berpengaruh pada prestasi anaknya. Karena orang tua adalah spirit awal bagi anak untuk bersekolah dan berprestasi maka orang tua yang tingkat pendidikannya baik sudah tentu akan mendorong dan memotivasi anaknya untuk belajar.
2. Fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua kepada anaknya di rumah sangat besar pengaruhnya dalam melakukan proses belajar di rumah, karena belajar dari rumah merupakan satu hal yang sangat penting bagi anak untuk menambah pengetahuan, apabila fasilitas yang disediakan orang tua sangat memadai seperti tersedianya ruang belajar yang nyaman, tercukupinya alat tulis, adanya buku pelajaran yang relevan, sarana kendaraan yang memadai, tersedianya meja dan kursi belajar, tersedianya media teknologi belajar (seperti komputer, internet, televisi), adanya sarana komunikasi yang memadai, adanya alat penerangan belajar, maka anak akan lebih fokus dan lebih giat belajar, dengan giat belajar sudah pasti akan mencapai prestasi yang baik pula.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Munib, 2006, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Ahmadi Abu, dan Widodo Supriyono, 1991, *Psikologi Belajar*, Solo: Rineka Cipta.
- Ahmad Badawi, 1967, *Kelompok Belajar*, FIP IKIP Yogyakarta
- Akbar Lestari (2015), Pengaruh fasilitas belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar (studi kasus pada siswa kelas X SMK PGRI 2 Malang tahun ajaran 2014/2015). Tesis Universitas Negeri Malang.
- Andhita Windy Priastuti, Slamet HW (2016), Dukungan Fasilitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMP. *Joernal Prosinding* ISSN 2528-4630
- Arif Yuhdi Setiawan, (2015), Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2013/2014. *Joernal Pendidikan Akutansi Universitas Negeri Yogyakarta*
- Ayu Anggrelia Intan Permatasari, (2020), Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kepuasan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Pilangkenceng Madiun Tahun Pelajaran

- 2019/2020. Jurnal Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Cahyaningsih, Noviari. Persepsi dan Kepuasan Siswa terhadap Penggunaan Fasilitas Belajar di SMP Negeri SSN Se-Kota Yogyakarta. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. 2013.
- Dakir, 1971, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit FIP IKIP Yogyakarta
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: Publisher.
- Eli Trisnowati (2017), Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP-PGRI Pontianak Tahun Akademik 2014/2015. Jurnal Konseling dan Pendidikan ISSN : 2337-6880
- H.M. Alisuf Sabri, 1996, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.
- Kunaryo Hadi Kusumo, 1999, *Pengantar Pendidikan*, IKIP Semarang Press, Semarang
- M. Dalyono, 2009, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Noor Komari Pratiwiuniversitas, (2015), Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. Jurnal Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember 2015
- Oemar Hamalik, 1990, *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar Transito*, Bandung
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siti Sakdiah, (2011), Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah (Studi Pada Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Klego Kabupaten Boyolali Tahun 2011/2012). Jurnal Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga
- Suharsimi arikunto, (2003). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Umar Tirtarahardja, La Sulo, (2005), *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- W. S. Winkel. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Zahara Idris, *Pendidikan dan Keluarga* Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1995